

Dua Mahasiswa FPIK UB Ikuti EAS Congress 2012 di Korea Selatan



Dua mahasiswa Universitas Brawijaya (UB) dari Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) mengikuti kegiatan East Asian Seas (EAS) Congress 2012 di Changwon City, Korea Selatan pada Senin-Jumat (9-13/7) yang lalu. Mereka adalah Mauhammad Asary dan Rio Rizky Febriana. Dalam acara tersebut dihadiri Menteri Perhubungan Darat dan Kelautan Korea Selatan, Kwon Do Youp. EAS Congress yang dilaksanakan setiap dua tahun sekali tersebut membahas tentang peluang dan tantangan dalam membangun *blue economy* di negara-negara asia timur laut.

"Konsep blue economy merupakan pendayagunaan sumberdaya yang disediakan oleh lingkungan perairan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat," papar Asary.

Dalam kongres tersebut Asary dan Rio fokus terlibat dalam Youth Forum. Youth Forum merupakan kegiatan Focus Group Discussion (FGD) perwakilan para pemuda dari negara-negara asia timur laut untuk membahas potensi *blue economy* yang terdapat di masing-masing negara.

Asary dan Rio menggagas optimalisasi mangrove sebagai ekowisata untuk peningkatan ekonomi masyarakat.

"Mangrove sangat potensial untuk menjaga dan dijadikan tempat wisata sehingga mendukung kegiatan *blue economy* di Indonesia," papar mahasiswa Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP) itu.

Dengan acara FGD ini selain mengetahui potensi di setiap negara, masing-masing perwakilan bisa memberikan saran untuk pengembangan blue economy ke depannya. [rian]